

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan data yang di peroleh di RSCK Tzu Chi Cengkareng tahun 2020, maka dapat diketahui Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Balita Di RSCK Tzu Chi Cengkareng Jakarta Barat, sebagai berikut :

- a. Karakteristik usia ibu yang memiliki balita sebagian besar berusia 26-35 tahun sebanyak (69,3%) responden dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga(IRT) sebanyak (44,3%) responden.
- b. Data mengenai ibu yang memiliki balita yang berepengetahuan cukup sebanyak (63,5%) dengan balita yang menggosok gigi kurang baik sebesar(51%). Responden yang memiliki karies gigi lebih banyak (91,1%) dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki karies (8,9%) responden.
- c. Ada hubungan antara pengetahuan dan kebiasaan menggosok gigi dengan variabel dependen karies gigi. Dimana hubungan antara pengetahuan dengan karies gigi *p value* (0,000) dan hubungan antara kebiasaan menggosok gigi *p value* (0,001).

1.2 Saran

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat untuk berbagai pihak, seperti :

1. Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk dapat mengetahui tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies pada balita dengan rentan usia 3-5 tahun sehingga dapat memberikan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan pada balita dengan masalah karies gigi.

2. Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi

Lebih meningkatkan mutu pelayanan terutama pada kesehatan gigi dan mulut agar bisa memberikan penyuluhan tentang pencegahan karies gigi sehingga keluarga terutama ibu mampu menerapkan dan memberikan contoh dalam pelaksanaan pencegahan terhadap karies gigi terutama pada balita..

3. Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti dalam memberikan pendidikan pengetahuan tentang karies kepada para orang tua yang memiliki balita dengan rentan usia 3-5 tahun, dan diharapkan penelitian dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, dan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama tetapi dengan metode yang berbeda seperti experiment atau kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. (2015). *Karies Dan Perawatan Pulpa Pada Gigi Anak*. Jakarta: CV.Sagung Seto.
- Alifiani. (2017). Hubungan Kebiasaan Gosok Gigi dan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *Health Journal*, 4(4), 228-234.
- Alini. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Murid SDN.005 Kepenuhan Wilayah Kerja Puskesmas Kepenuhan. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 20-27.
- Andini, N., Indriati, G., & Sabrian, F. (2018). Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Pencegahan Karies Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi. *JOM FKp*, 5(2), 724-728.
- Aprilia. (2013). Hubungan Pendidikan Anak usia Dini Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Semarang.
- Arif, M., & Kumala, S. (2011). *Gangguan Gastrointestinal : Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Edwina, K., & Bechal, S. (2012). *Dasar-Dasar Karies-Penyakit dan Penanggulangan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.p.2.
- Eriska. 2005. *Peran Orang Tua Dalam Memelihara Gigi*. Tersedia dalam <http://eprints.ums.ac.id/6427/1/J210050070.pdf>.
- F, M., Salikun, Sunarjo, L., & Mardiaty, E. (2016). Faktor Eksternal Penyebab Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Paud Strawberry RW 03 Kelurahan Bangetayu Wetan Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 03(2), 27-34.

- Ghaitsa. (2017). Perbandingan Indeks Karies antara Anak Yang Mengonsumsi Susu Botol Dengan Tanpa Botol Usia 2-% Tahun. *Jurnal Kedokteran GIGI, II(5)*, 205-210.
- Hermin Nugraheni, S. I. (2018). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Hestiani, Yuniar, Nani, & Erawan, P.E.M. (2017). Efektivitas Metode Demonstrasi (Sikat Gigi) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Terkait Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV V Di Kecamatan Rantai Angin Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 2,(5),1-10*.
- Hollins, C. (2008). *Leviso's textbook for dental nurse*. (10th Edition). Oxford: Willey-Blackwell.
- J. Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Katli. (2018). Faktor-Faktor Kejadian Karies Gigi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health, 6(1)*, 46-52.
- KBBI, 2016. *Arti Kata Umur*, available from : <http://kbbi.web.id/umur>, accessed tanggal 28 juni 2020.
- Kemenkes RI. (2012). *Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut*.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014*.
- Laloan, M., Ismanto, A., & Bataha, Y. (2018). Perbedaan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Antara Ibu Bekerja Dan Tidak Bekeja Di Wilayah Kerja Posyandu Puskesmas Kawangkoan. *eJournal Keperawatan (eKp), 6(1)*, 1-5.
- Lestari, F., & Sulistyawati, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). *Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa, 150-154*.

- Lukihardianti, A. (2011). 85 % Anak Usia Sekolah Menderita Karies Gigi. September 26, 2011. [http://www.republika.co.id/berita/gaya hidup/info sehat](http://www.republika.co.id/berita/gaya_hidup/info_sehat).
- Nasution, A., Gani, B., & Asbarini, F. (2018). Topografi Dentin Setelah Penyikatan Dengan Sodium Lauryl Sulfate Pada Berbagai Durasi Waktu Di Tinjau dengan Atomic Force Microscopy. *10*(1).
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfauzia. (2017). Gambaran Karakteristik Pada Anak Usia Prasekolah (3-6) Tahun Dengan Karies Gigi Di Ciputat Timur. *Skripsi, 1*(1), 20-27.
- Pitriyanti, L., & Septarini, N. (2016). Determinan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Di Pulau Nusa Penida, Klungkung, Bali. *Jurnal Virgin, 2*(1), 1-12.
- Puspitasari, A., Ratnawati, D., & Widodo, A. (2018). Klasifikasi Penyakit Gigi Dan Mulut Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 2*(2), 802-807.
- Polit, D. F., & Beck. C. T. (2012). *Nursing research :Principles and methods (7th Ed)*. Philadelphia: Lippincott.
- Rahayu, N E dan Anitasari, S. 2005.*The Relation of Frequency of Health Brush with Oral Hygne. DentJ., 38*(2):88-90.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018.
- Rizki Septiani,Susana W., Muhammad K. 2016.*Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini .*
- Rosyana S.Hermawan, W. K. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Prasekolah di Pos Paud Perlita Vinolia Kelurahan Mojolangu. *Jurnal Keperawatan, 132-133*.

- Sirait, P. P. (2016). Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Karies Gigi Pada Anak Sd Kelas V-VI Di Kelurahan Peguyangan Kangin Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol.4 No.1 (Pebruari 2016)*, 12=13.
- S, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiadi. (2012). *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Jakarata: Graha Ilmu.
- Setiari, L., & Sulistyowati, M. (2017). Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Health Belief Model. *Jurnal Promkes*, 5(1), 54-67.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, & Rustika. (2012). *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Suryawati PN. 2010. *100 Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Syaifuddin. (2012). *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: EGC.
- Tarigan, R. (2013). *Perawatan Pulpa Gigi (Endodonti)*. Jakarta: EGC.
- Utami, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Karies Gigi Anak Usia PraSekolah Kabupaten Sleman Tahun 2015. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(2), 68-70.
- Widiayati, N. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Berakala Epidemiologi*, 2(7), 196-200.
- Windarti. 2016. Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di SDN Taman Winangun. *Skripsi*. Poltekes Kemenkes Yogyakarta.
- Wong, D.L., Hocenberry, M., Wilson, D., Winkelstein., & Schwatz. (2008). *Wong buku ajar keperawatan pediatrik (Vol 1. Edisi ke 4) (Agus Sutarna, Neti Juniarti, H.Y. Kuncara, Penerjemah.)*. Jakarta: EGC.

Zahara, E., & Andriani. (2018). Hubungan Pemberian Susu Menggunakan Botol Dengan Rampan Karies Pada Murid TK Hj. CUT NYAK Awan Gempong Lambaro Kec.Ingin Jaya Kab.Aceh Besar. *Jurnal Averrous*, 4(1), 1-10.